

**PENGARUH PERSEPSI MASLAHAH, KEAMANAN TRANSAKSI DAN
GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN DOMPET
DIGITAL GOPAY
(STUDI PADA MAHASISWA MUSLIM JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI MEDAN)**

**Chaira Salsabilla¹, Supaino², Ermyna Seri³, Zulhendry⁴, Anriza Witi Nasution⁵
Politeknik Negeri Medan, Sumatera Utara**

e-mail: ¹chairasalsabilla10@gmail.com, ²supaino.19620610@polmed.ac.id,

³ermyna.19621124@polmed.ac.id, ⁴zulhendry@polmed.ac.id,

⁵anrizanasution@polmed.ac.id,

Abstract: *This study aims to examine the effects of perceived masalah, transaction security, and lifestyle on the decision to use GoPay among Muslim students of the Accounting Department at Politeknik Negeri Medan. This study examines three independent variables, namely perceived masalah, transaction security, and lifestyle, with the decision to use GoPay service as the dependent variable. The study involved a sample of 96 respondents, consisting of Muslim students from the Accounting Department at Politeknik Negeri Medan who use GoPay. Primary data were collected through questionnaires, while secondary data were obtained from company publications. The questionnaire data were measured using a Likert scale and tested through validity and reliability tests. The prerequisite tests included normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation tests. Data analysis to test the hypotheses was conducted using multiple linear regression analysis, simultaneous testing (F-test), partial testing (t-test), and the coefficient of determination at a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$), and the data were processed using SPSS version 25 software. The t-test results indicate that masalah perception does not have a significant effect on the decision to use GoPay, with a significance level of 0.153. Meanwhile, transaction security has a significant effect on the decision to use GoPay, with a significance level of 0.000, and lifestyle also has a significant effect on the decision to use GoPay, with a significance level of 0.000. Simultaneously, masalah perception, transaction security, and lifestyle have a significant effect on the decision to use GoPay among Muslim students of the Accounting Department at Politeknik Negeri Medan, with a significance level of 0.000.*

Keywords: *Maslahah Perception; Transaction Security; Lifestyle; Usage Decision.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi masalah, keamanan transaksi dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan GoPay pada mahasiswa Muslim Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas atau independen yaitu persepsi masalah, keamanan transaksi dan gaya hidup serta variabel terikat atau dependen yaitu keputusan penggunaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden yaitu mahasiswa Muslim Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan dan pengguna GoPay dengan menggunakan kuisioner sebagai data primer dan data sekunder yang berasal dari publikasi perusahaan. Teknik pengumpulan data kuisioner dinilai menggunakan skala likert, uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data untuk menjawab hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji simultan (F), uji parsial (uji t) dan uji determinasi dengan tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) yang diolah menggunakan software SPSS 25. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel persepsi masalah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan GoPay dengan tingkat signifikansi 0,153, variabel keamanan transaksi berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan GoPay

dengan tingkat signifikan 0,000 dan variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dengan tingkat signifikansi 0,000. Secara simultan, variabel persepsi masalah, keamanan transaksi dan gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan penggunaan GoPay pada mahasiswa Muslim Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci: Persepsi Masalah; Keamanan Transaksi; Gaya Hidup dan Keputusan Penggunaan

PENDAHULUAN

Era digital telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Berbagai aktivitas kini tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi. Berdasarkan laporan APJII, jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2025 mencapai 229,43 juta jiwa atau setara dengan 80,66% dari total populasi (Wafa, 2025). Angka tersebut menunjukkan tingginya tingkat adopsi teknologi digital di masyarakat. Teknologi telah menjadi kebutuhan utama karena mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dibandingkan metode konvensional (Zahara et al., 2021). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital *Fintech*.

Fintech adalah bentuk layanan keuangan berbasis digital yang memberikan kemudahan dan efisiensi bagi masyarakat (Wulandari et al., 2025). Menurut hasil survei yang dipublikasikan oleh KIC, *e-wallet* berada di posisi pertama sebagai jenis *fintech* yang paling populer di kalangan masyarakat pada tahun 2025. *E-wallet* memasuki peringkat pertama sebagai Produk *Fintech* terpopuler di Indonesia tahun 2025 dengan persentase 94,6%,

E-wallet merupakan aplikasi berbasis elektronik yang berfungsi sebagai sarana penyimpanan dana dalam bentuk saldo digital serta mendukung aktivitas keuangan penggunanya (Masseni et al., 2025). Dalam perspektif Islam, penggunaan *e-wallet* dianggap halal selama mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari transaksi yang mengandung *ribawi*, *gharar*, *maysir*, *tadlis*, *risywah*, dan *israf*; memastikan tidak ada transaksi dengan objek haram

dan menjaga pemenuhan prinsip-prinsip dasar Islam. Hal ini didasarkan pada peraturan fatwa DSN-MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 (Ariyandi et al., 2023).

Menurut *Goodstats*, Dana menempati posisi pertama sebagai *e-wallet* terpopuler di Indonesia pada tahun 2025 dengan persentase penggunaan mencapai 72% diikuti Gopay 60%. GoPay merupakan salah satu layanan uang elektronik yang terintegrasi dalam aplikasi Gojek dan berfungsi sebagai alat pembayaran digital. (Aditia, 2024) GoPay diterbitkan oleh PT Dompot Anak Bangsa (DAB) pada November 2016 dan telah terdaftar serta diawasi oleh Bank Indonesia. (Rahardi & Marlina, 2023) Melalui GoPay, pengguna dapat membayar layanan transportasi seperti GoRide dan GoCar, memesan makanan melalui GoFood, berbelanja kebutuhan harian, mengirim barang, hingga membeli pulsa, paket data, tiket hiburan hingga penarikan dana ke rekening bank. (Marliza, 2021)

Penggunaan GoPay di Indonesia terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan pergeseran menuju sistem pembayaran non-tunai (Prasetyo, 2025). Dalam hal ini, kelompok usia muda menjadi pengguna yang dominan karena kedekatannya dengan teknologi (Daffa et al., 2025). Salah satunya adalah mahasiswa. Hal ini mencerminkan adanya proses keputusan penggunaan yang dilakukan oleh masing-masing pengguna.

Menurut Kotler & Keller (2012:151) keputusan pembelian adalah bagaimana seseorang, kelompok, atau organisasi memilih, membeli, dan menggunakan barang, jasa, ide atau

pengalaman yang menjadi bagian perilaku konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Keputusan penggunaan GoPay tidak terjadi secara spontan, melainkan melalui berbagai pertimbangan sebelum pengguna menentukan pilihannya. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor, yakni Persepsi Masalah, Keamanan Transaksi dan Gaya Hidup.

Persepsi masalah merujuk pada pandangan pengguna terhadap manfaat dan kemaslahatan yang diperoleh dari penggunaan suatu layanan. Dalam perspektif ekonomi Islam, masalah dipahami sebagai segala sesuatu yang memberikan manfaat, kebaikan, serta terhindar dari unsur yang bertentangan dengan prinsip syariah (Hasan, 2022). Masalah dalam Islam tidak hanya berorientasi pada manfaat duniawi, seperti kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi, tetapi juga mencakup manfaat ukhrawi. Dalam hal penggunaan GoPay, nilai tersebut tercermin melalui fitur donasi dan zakat yang memungkinkan pengguna menyalurkan bantuan secara mudah dan cepat, sehingga mendorong praktik kebaikan sesuai prinsip syariah (Irlani et al., 2023).

Keamanan pada sistem *e-payment* menjadi salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan layanan serta tingkat kepercayaan pengguna dalam melakukan transaksi digital (Hasna & Karim, 2024). keamanan transaksi tidak hanya berkaitan dengan perlindungan data pengguna, tetapi juga dengan keandalan sistem dalam memastikan setiap transaksi dapat diproses secara aman, tepat, dan berhasil.

Perkembangan teknologi digital turut mendorong perubahan gaya hidup masyarakat, khususnya mahasiswa, menuju pola hidup yang lebih praktis, cepat, dan berbasis digital. Penggunaan *e-wallet* kini tidak hanya menjadi alat pembayaran, tetapi juga telah menjadi bagian dari gaya hidup (*cashless lifestyle*) dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti pembayaran transportasi, pembelian makanan, hingga transaksi

melalui QRIS (Susilowati et al., 2025). penggunaan *e-wallet* cenderung mendorong mahasiswa menjadi lebih konsumtif dibandingkan penggunaan uang tunai karena transaksi dapat dilakukan secara cepat dan praktis tanpa perlu membawa uang fisik (Kompas, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital tidak hanya didasarkan pada kebutuhan transaksi, tetapi juga berkaitan dengan gaya hidup pengguna.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Data kuantitatif merupakan informasi yang dinyatakan dalam bentuk angka sehingga dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan (Sutriyanti & Muspawi, 2024).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:285). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa muslim Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan Tahun Ajaran 2025/2026 yang pernah menggunakan GoPay, sehingga jumlah pasti populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara pasti.

Sampel terdiri dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak bisa melakukan semua aspeknya karena keterbatasan dana, usaha, atau waktu, maka peneliti bisa melakukan sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk mempelajari sebagian (Sugiyono, 2019:127). Jika jumlah populasi penelitian tidak diketahui secara pasti, rumus Cochran dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel (Sugiyono, 2023), yaitu:

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2} = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang diperlukan
 z : harga dalam *kurve* normal untuk simpangan 5% dengan nilai 1,96
 p : peluang benar 50% = 0,5
 q : peluang salah 50% = 0,5
 e : margin *error* 10%

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber informasi utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden yang berkaitan dengan variabel penelitian melalui metode seperti observasi, wawancara, dan penyebaran angket (Sulung & Muspawi, 2024). Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Muslim Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan yang menggunakan GoPay.

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, yaitu dari sumber yang telah tersedia sebelumnya seperti buku, jurnal, artikel, laporan, dan data yang dikumpulkan oleh pihak lain (Sulung & Muspawi, 2024). Dalam penelitian ini, data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari berita internet, jurnal dan skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas: seluruh item pernyataan untuk variabel PM, KT, GH dan KP dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel yaitu 0,2006. **Uji Realibilitas:** hasil menunjukkan bahwa seluruh item reliable dengan nilai alpha 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* yaitu (PM: 0,821; KT: 0,887; GH: 0,875; KP: 0,908). **Uji Normalitas:** hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram menunjukkan bahwa kurva membentuk seperti lonceng, maka nilai residual menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji menggunakan grafik P-Plot menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi karena titik

distribusi data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Hasil uji menggunakan *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan nilai sig 0,155, dimana nilai tersebut lebih besar dari *standar error* sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas: analisis *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil menggunakan uji glesjer yaitu Sig. pada variabel PM yaitu $0,409 > 0,05$, KT yaitu $0,292 > 0,05$ dan GH yaitu $0,417 > 0,05$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. **Uji Multikolinearitas:** nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih besar dari 0,1 yakni PM $0,514 > 0,1$; Keamanan Transaksi KT $0,408 > 0,1$ dan Gaya Hidup GH $0,453 > 0,1$. Nilai VIF semua variabel bebas lebih kecil dari 10, yakni PM $1,946 < 10$; KT $2,452 < 10$ dan GH $2,208 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa uji multikolineritas yang dilakukan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah atau tidak mengalami masalah multikolineritas. **Uji Autokorelasi:** nilai Asymp. Sig $> 0,05$ atau $0,218 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain atau variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:53). Persamaan Regresi:

$$KP = 0,612 + 0,105 PM + 0,308 KT + 0,451 GH + e.$$

Dari persamaan regresi linear berganda berikut disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0,612 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai Persepsi Masalah, Keamanan Transaksi dan Gaya Hidup maka besarnya keputusan penggunaan GoPay sebesar 0,612.
2. Koefisien regresi variabel Persepsi Masalah sebesar 0,105. Jika nilai

7588

	Residual	6.647	92	.072		
	Total	26.093	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Persepsi Masalah, Keamanan Transaksi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh F hitung sebesar 89,719. Tabel distribusi F dicari dengan cara $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) (n-k) atau $(96-4) = 92$, maka diperoleh nilai f tabel sebesar 2,704. Karena f hitung > f tabel atau $89,719 > 2,704$ serta nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari nilai alpha ($\alpha = 0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel Persepsi Masalah, Keamanan Transaksi dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital GoPay pada Mahasiswa Muslim Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.737	.269

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Persepsi Masalah, Keamanan Transaksi

1. Koefisien korelasi R sebesar 0,863 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen karena mendekati 1 (satu).
2. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,745 menunjukkan bahwa proporsi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 74,5%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 74,5\%) = 25,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dengan mengacu pada masalah dan tujuan

penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi Masalah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Gopay (Studi pada Mahasiswa Muslim Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan).
2. Variabel Keamanan Transaksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Gopay (Studi pada Mahasiswa Muslim Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan).
3. Variabel Gaya Hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Gopay (Studi pada Mahasiswa Muslim Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan).
4. Variabel Persepsi Masalah, Keamanan Transaksi dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Gopay (Studi pada Mahasiswa Muslim Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan). Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 74,5% keputusan penggunaan GoPay, sedangkan sisanya 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, N. (2024). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Kepuasan Pengguna Transaksi Go-Pay Dalam Persepektif Islam (Studi Kasus Pengguna Aplikasi Go-Jek Transaksi Go-Pay Di Kota Bandar Lampung)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.

- Ariyandi, M. R., Karsanty, D., & Qurrotaayun, M. M. (2023). Electronic Wallet dalam Perspektif Islam. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(5). <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Daffa, A. N., Nabilla, H. T., & Ulya, R. (2025). Analisis Perkembangan Teknologi Pemakaian Cashless pada Gen Z di Kalangan Mahasiswa Surabaya Selatan. *SNIIS: Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial*, 3, 824–840.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10* (Ed. 2). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Z. (2022). Teori Maslahah dalam Ekonomi Islam (Fikih Muamalah). *AL ITMAMIY (Hukum Ekonomi Syariah)*, 4(2), 65–81. <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id>
- Hasna, D. R., & Karim, M. (2024). Persepsi Pengguna terhadap Keamanan pada Sistem E-Payment. *PRAKSIS Jurnal Pendidikan, Literasi, Dan Budaya*, 1, 67. <https://jurnalpraksis.com/index.php/jpal>
- Irliani, Y., Fatira AK, M., Wathan, H., dan Perbankan Syariah, K., & Negeri Medan, P. (2023). Pengaruh Islamic Lifestyle Terhadap Keputusan Berinfak Dan Bersedekah Mahasiswa Muslim. *Konferensi Nasional Social Dan Engineering*.
- Kompas. (2025, May 4). *Dampak Penggunaan Dompot Digital/Cashless (Non Tunai) Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa: Studi Perbandingan dengan Pengguna Uang Tunai*. <https://www.kompasiana.com/Litb anghimepa2370/68170baec925c473017b3cb6/Dampak-Penggunaan-Dompot-Digital-Cashless-Non-Tunai-Terhadap-Perilaku-Konsumsi-Mahasiswa-Studi-Perbandingan-Dengan-Pengguna-Uang-Tunai>
- Marliza. (2021). *Pengaruh Fitur Layanan dan Promosi terhadap Minat Menggunakan Pembayaran Elektronik Gopay (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH.
- Masseni, Rokhimah, Jitmau, F., Leiwakabessy, P., & Ramadhani, A. F. (2025). Peran Dompot Digital dalam Mempermudah Proses Transaksi di Kalangan Mahasiswa Saint Paul Kota Sorong. *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 34–51. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v7i1.3602>
- Prasetyo, W. B. (2025, November 11). *GoPay Catat Pengguna Aktif Bulanan Naik 29% Tembus 24,2 Juta hingga Kuartal III*. <https://investortrust.id/Business/85141/Gopay-Catat-Pengguna-Aktif-Bulanan-Naik-29-Tembus-24-2-Juta-Hingga-Kuartal-Iii>
- Rahardi, F., & Marlina, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Surabaya terhadap Penggunaan Dompot Digital Gopay. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 11(2), 187–198.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; Kedua). ALFABETA.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA. www.cvalfabeta.com
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Susilowati, N., Surbakti, Z. P., Fitriyani, N., Zakiya, M., & Ariyanto, A. (2025). Pengaruh Kemudahan Pembayaran Digital Terhadap Perilaku Konsumtif. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu*

- Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 25(2), 335–345.
<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.27463>
- Sutriyanti, & Muspawi, M. (2024). Jenis-Jenis Data dalam Ilmu Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(4), 195–204.
- Wafa, I. (2025, August 15). *Penetrasi Internet Indonesia Konsisten Naik, Tembus 80% pada 2025*. <https://Data.Goodstats.Id/Statistic/Penetrasi-Internet-Indonesia-Konsisten-Naik-Tembus-80-Pada-2025-JSGpJ#:~:Text=Pada%202025%2C%20229%2C43%20juta%20jiwa%20dari%2084%2C44%20juta%20masarakat%20Indonesia%20telah%20terhubung%20ke%20internet>.
- Wulandari, H. A., Astuti, R. P., & Barokah, M. (2025). Peran Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan Keuangan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 113–120.
<https://doi.org/10.59435/menulis.v1i>
- Zahara, R., Nasution, A. W., & Asmalidar. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan E-Money Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *POLIMEDIA*, 24(1)